

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu dan merupakan salah satu penemuan manusia yang paling menakjubkan, mempunyai sejarah yang sangat Panjang dan telah mengalami berbagai perubahan yang sangat besar sejak dikenal manusia. Dengan kondisi tersebut, bukan perkara uang mudah untuk menjelaskan atau mendefinisikan uang secara singkat, jelas, dan tepat. Namun, dalam masyarakat era modern saat ini tidak ada orang yang tidak mengenal uang. Baik itu masyarakat tua, muda, kaya, maupun miskin semuanya tidak dapat melepaskan diri dari benda yang bernama uang.² Dengan kata lain setiap individu sudah melekat dengan uang namun tidak dengan hakikat fungsi keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan. Masalah pengelolaan keuangan dikenal sebagai *Management Behavior* dapat disimpulkan sebagai kemampuan dasar seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin. Melalui pemahaman masalah keuangan, diharapkan individu dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga

² Solikin & Suseno, *Uang Pengertian, Penciptaan, dan Perannya Dalam Perekonomian*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2002), hal. 1.

dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik. Pengetahuan keuangan yang baik harus memiliki setidaknya beberapa pengetahuan agar individu dapat menerapkan pengetahuan ini sesuai dengan sikap keuangannya.³

Perilaku manajemen keuangan sendiri merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan antara teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang mengambil keputusan keuangan yang tidak rasional. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif.⁴

Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibicarakan saat ini, hal ini berkaitan dengan perilaku konsumtif masyarakat, dimana masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang cenderung konsumtif. Hal ini juga didukung dengan adanya isu-isu dalam industri keuangan mengenai perilaku masyarakat saat ini, seperti masyarakat Indonesia yang memiliki kesadaran keuangan yang rendah, pasar modal yang belum dimanfaatkan oleh semua kalangan, adanya investasi bodong yang susah dihentikan, dan isu generasi millennial yang kesulitan untuk menabung dengan gaya hidup mahal yang dimilikinya saat ini. Hal tersebut, secara tidak langsung

³ Dandy Aditya dan Azmansyah, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 2, hal. 116-117

⁴ Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 2

mencerminkan perilaku keuangan akibat tingkat kesadaan dan pengetahuan keuangan masyarakat yang rendah.⁵

Dengan rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di kemudian hari, sementara ketidaktahuan seseorang dengan pengetahuan dari konsep dasar keuangan menjadikan perilaku buruk seseorang dalam manajemen keuangannya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik dan semakin bijak dalam mengelola keuangan. Negara Indonesia sebagai negara dengan tingkat kepadatan penduduk nomor 4 di dunia memiliki potensi perkembangan ekonomi yang besar dalam kemajuan perekonomian dunia. Perkembangan perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat khususnya pada bagian keuangan yang menyebabkan masyarakat Indonesia secara tidak langsung harus dapat bertindak rasional dalam membeli kebutuhan sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan memiliki kehidupan yang sejahtera.⁶

Merencanakan keuangan dan mengelola keuangan dengan benar seseorang harus memiliki pengetahuan atau literasi keuangan supaya seseorang memiliki sikap dan perilaku yang bijak dalam penggunaan uang dan lebih tanggung jawab terhadap keuangannya. Maka dari itu semua masyarakat agar dapat mengelola keuangannya dengan baik harus memiliki perilaku keuangan yang baik pula.⁷

⁵ Visi Candana dan Said Kelana, "Pengaruh Personal Income, Financial Knowledge, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior", dalam <https://eprints.wiki.angie.ac.id/>, diakses 12 Oktober 2023

⁶ Mochamad Zulfikri Saepulloh Hidayat, Nurdin, "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*", Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, hal. 943

⁷ *Ibid.*, hal. 944

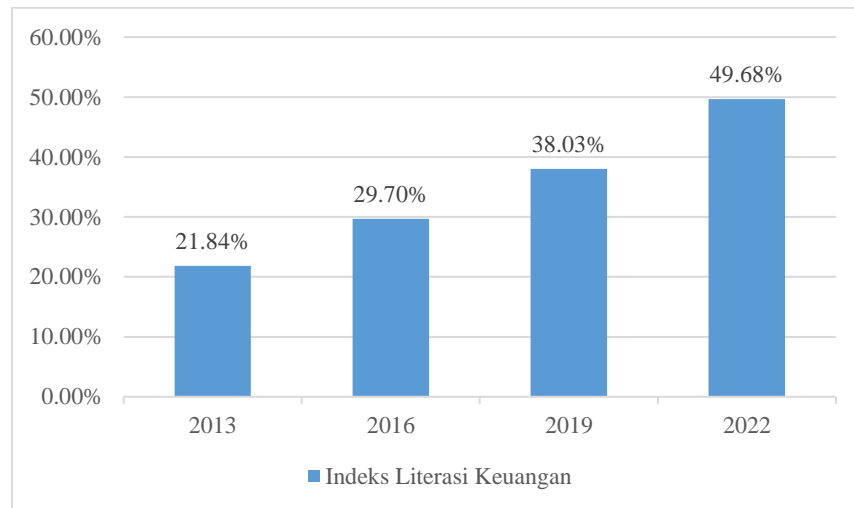
Pengetahuan keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Pengetahuan keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki Pengetahuan keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian.⁸ Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) yang diselenggarakan selama 3 (Tiga) tahun sekali menunjukkan data literasi keuangan masyarakat Indonesia sebagai berikut :⁹

⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), hal. 11

⁹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan tahunan OJK*, <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/default.aspx>, diakses pada 22 Desember 2022.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2013-
2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan setiap tahunnya terjadi peningkatan pengetahuan atau literasi keuangan pada masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang mulai memahami produk-produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh berbagai lembaga jasa keuangan. Namun hal ini juga belum sepenuhnya masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang memadai mengenai bagaimana cara atau langkah-langkah untuk mengoptimalkan uang untuk kebutuhan yang lebih primer.¹⁰

Banyak orang mengartikan bahwa pengetahuan keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka menikmati uang hasil mereka dan membatasi mereka. Namun kenyataannya, dengan Pengetahuan keuangan setiap individu dapat

¹⁰ Delia Ananda Putri, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm". *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01, No. 04, Tahun 2020, hal. 63

menikmati hidup dengan sumber daya keuangannya secara tepat agar tercapainya tujuan keuangan yaitu dengan kehidupan dengan keuangan yang sejahtera. Pengelolaan keuangan yang baik juga sangat ditentukan oleh gaya hidup seseorang, sebab gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatan dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.¹¹

Oleh karena itu, jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka dapat dijelaskan bagaimana ia bersikap ketika dihadapkan oleh suatu keputusan dalam pengelolaan keuangan yang akan diambil. Jika seseorang mengatur keuangannya maka tidak akan mengalami kesulitan dikemudian hari, berperilaku sehat dan mengutamakan manfaat atas uang sebagai bentuk apa yang menjadi kebutuhan inti, bukan berdasarkan keinginan belaka yang dapat dicari. Secara, *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan keuangan yang membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien.¹²

Selain Pengetahuan keuangan, terdapat salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap manajemen perilaku keuangan seseorang,

¹¹ Azizah, Nurul Safura, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial", Vol. 1, No. 2, 2020, hal. 34.

¹² Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 109.

yakni sikap keuangan. Sikap keuangan menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam pengelolaan keuangan, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk mengambil keputusan keuangan yang benar. Pembentukan sikap pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah pengelolaan keuangan, dan sebaliknya akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk sehingga menimbulkan berbagai masalah yang tidak diinginkan. Inilah mengapa sikap keuangan menjadi salah satu faktor penentu yang membuat seseorang berbeda dengan orang lain karena pengaruh perilaku keuangan.¹³

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, dimana era teknologi juga sudah melekat di kehidupan setiap individu memberikan akses yang mudah dan efisien untuk memenuhi setiap kebutuhan sehari-hari. Adapun contoh rilnya adalah maraknya *e-commerce*, dengan perantara teknologi tersebut semua kebutuhan dapat dijangkau dengan cepat dan mudah. Berbagai kemudahan yang ditimbulkan karena adanya teknologi yang semakin berkembang pada saat ini salah satunya berdampak pada perilaku masyarakat. Apabila masyarakat tidak pandai mengendalikan diri di era persaingan global maka akan dapat terbawa derasnya arus globalisasi.¹⁴

Generasi muda adalah generasi yang mudah terkena dampak derasnya arus globalisasi. Menurut seorang ahli Bernama Howe dan Strauss menjelaskan bahwa generasi milenial dianggap spesial dibanding generasi sebelumnya terkait dengan teknologi, sehingga untuk beberapa tahun kedepan generasi

¹³ Dandy Aditya dan Azmansyah, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 2, hal. 118.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 5.

milenial memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia. Generasi ini dipandang sebagai generasi dengan daya beli sangat tinggi karena gaya hidup mereka, generasi milenial umumnya berjuang untuk memantapkan diri mereka secara finansial. Saat ini generasi milenial sebagai penerus yang melek teknologi memiliki tantangan keuangan yang lebih kompleks. Generasi milenial tumbuh dalam periode perubahan yang sangat cepat, yang membuat cara pandang mereka terhadap uang dan cara mereka untuk berinvestasi berbeda. Cara pandang sifat, sikap dan perilaku akan keuangan dimasa sekarang menjadi tantangan generasi milenial dalam menentukan kehidupan yang akan datang.¹⁵

Pengetahuan keuangan sangat berkaitan erat dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Dengan rendahnya pengetahuan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dikemudian hari, sementara ketidaktahuan seseorang dengan pengetahuan dari konsep dasar keuangan menjadikan perilaku buruk seseorang dalam manajemen keuangannya.¹⁶ Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik dan semakin bijak dalam mengelola keuangan.¹⁷ Dalam penelitian ini karena rendahnya motivasi diri untuk memperbaiki pola dalam mengelola keuangan dan perilaku manajemen keuangan yang sangat

¹⁵ N Howe & W Strauss, *Millenials Rising: The Next Great Generation*, (New York:Vintage Books, 2000), hal. 440.

¹⁶ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 92.

¹⁷ Reni Hariyani, "Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia". *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Maret 2022, hal. 46.

mempengaruhi pada kalangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.

Senada dengan fenomena yang tengah terjadi saat ini bahwa gaya hidup dikalangan mahasiswa tercermin didalam kehidupan sehari-harinya. Kebiasaan dari mereka yang ingin selalu hidup bermewah-mewahan dan berkecukupan. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berfoya-foya dan nongkrong di mall maupun di cafe. Kondisi keuangan yang memadai membuat mereka untuk selalu mengikuti arus modernitas tersebut melalui penampilan yang sesuai dengan gaya hidup saat ini supaya menciptakan suatu gambaran mahasiswa yang berkelas. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pengetahuan mahasiswa yang kurang mengenai perilaku keuangan yang lebih efisien.¹⁸

Motivasi pengelolaan keuangan juga dirasa sangat penting terhadap kehidupan manusia, tanpa motivasi keuangan yang mumpuni, bukan tidak mungkin jika manusia akan sulit untuk mencapai goals yang telah ditentukan. Motivasi pengelolaan keuangan mengacu pada dorongan atau keinginan individu untuk secara aktif mengelola keuangan mereka dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Motivasi ini melibatkan sikap mental, persepsi, dan dorongan internal yang mendorong individu untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan uang mereka.¹⁹

¹⁸ David Chaney, *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra Cetakan 2017), hal. 16.

¹⁹ Jamaluddin Kemal Fauzi, et. All, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Edukasi Keuangan, dan Motivasi Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Majapahit)", *Jurnal Kendali Akuntansi*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2023, hal. 75.

Lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, semakin kuat pengaruh lingkungan sosial untuk berperilaku konsumsi irrasional maka akan semakin kuat pula perilaku berbelanja hedonis.²⁰ Lingkungan memang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Karena didalamnya terdapat hubungan saling berinteraksi atau timbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan akan membentuk suatu sistem pergaulan yang berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya.²¹

Kecenderungan mahasiswa yang selalu menunjukkan gaya hidup mewah antar mahasiswa dengan tujuan agar memiliki prestise diantara teman yang lain atau hanya sekedar pemenuhan adanya pengakuan di lingkungan pertemanan menyebabkan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang sangat konsumtif. Selain itu komponen-komponen lingkungan sosial seperti keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama seorang individu mendapatkan pendidikan, terutama pada pendidikan pengelolaan keuangan.²²

²⁰ Mutiara Nabila d& Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi", *Business and Accounting Education Journal*, Vol. 1, No. 1, hal. 67.

²¹ Sri Wahyuni & Seril Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 2, hal. 51.

²² Mutiara Nabila d& Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan...", hal. 67.

Beberapa mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan pernyataan bahwasannya mereka belum memiliki cukup kemampuan dalam mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya pola konsumtif yang menyebabkan tidak seimbang antara pemasukan dan pengeluaran, disamping itu mereka juga dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan seperti membayar biaya kuliah, membeli kebutuhan primer untuk kuliah, dan beberapa pengeluaran lainnya. Selain itu, mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah di UIN SATU Tulungagung ini juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda pada setiap individu. Beberapa diantara mereka memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan namun terlahir dari keluarga sederhana, ada yang memiliki sifat boros berasal dari keluarga kaya raya, dan tidak sedikit juga yang memiliki pemahaman tinggi dibidang ilmu keuangan namun tidak dengan implementasinya.

Rendahnya tingkat Pengetahuan dikalangan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum teredukasi mengenai konsep keuangan dan cara mengelolanya. Padahal, mahasiswa seharusnya sudah bisa mengatur keuangannya secara mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Karena pada sebagian besar mahasiwa, masa masa perkuliahan merupakan suatu masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa sepengeawasan orang tua.²³

Berdasarkan penjelasan terkait latar belakang diatas, tingkat pengetahuan keuangan, motivasi dalam keuangan, perilaku manajemen keuangan, dan sikap

²³ Jamaluddin Kemal fauzi, et. All, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif...", hal. 74.

pengambilan keputusan pada keuangan pada mahasiswa ini perlu untuk diteliti, agar dapat diamati seberapa besar pengaruhnya terhadap manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah di UIN SATU Tulunganung. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Motivasi dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, motivasi dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung?

4. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung?
5. Apakah lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, motivasi dan lingkungan sosial secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.

5. Untuk menguji pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan ide untuk pengembangan ilmu Pengetahuan keuangan guna meningkatkan perilaku individu khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, motivasi dan lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pengetahuan keuangan dalam kehidupan.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya pengetahuan dan literasi keuangan serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan pengambilan keputusan terhadap keuangan agar membuat keputusan yang tepat.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang ilmu pengetahuan dibidang ekonomi. Penulis juga diharapkan dapat mengaplikasikannya dikehidupan sehari-hari tentang yang dipelajari selama diperkuliahan.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Perilaku Manajemen Keuangan

Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Adanya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.²⁴

²⁴ Jamiludin Hasan, et. all, *Manajemen Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), hal. 36

b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi, penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan.²⁵

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu kecenderungan sisi psikologis ketika meninjau praktek manajemen keuangan. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sikap keuangan berperan yang sangat penting terhadap perilaku keuangan individu.²⁶

d. Motivasi

Faktor motivasi turut mempengaruhi persepsi orang untuk tidak berlaku boros ataupun menggunakan utang yang tidak normal. Ketika seseorang memiliki motivasi tinggi akan mempengaruhi daya juang untuk mencermati kondisi keuangannya saat ini dan akan memperbaikinya di masa mendatang melalui perencanaan keuangan yang tepat.²⁷

²⁵ Tifani Enno P. Dan Fitri Lukiastuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi", Vol. 6, No. 1, 2019, hal. 99.

²⁶ Mochamad Zulfikri Saepulloh Hidayat, Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, hal. 946

²⁷ Peter Garlans, "Motivasi sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)", Vol. 9, No.1, hal. 45

e. Lingkungan Sosial

Semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara yang lain.²⁸

2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional yang dimaksud dalam proposal skripsi ini untuk menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Motivasi (X3) dan Lingkungan Sosial (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

²⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 13.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang, maka fokus dalam penelitian ini terdiri tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun untuk variabel terikat yang digunakan adalah Perilaku Manajemen Keuangan. Sedang untuk variabel bebas, fokus untuk meneliti serta membahas seputar Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Motivasi Dan Lingkungan Sosial.

2. Batasan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan dalam pembahasan untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang berkaitan erat dengan penelitian. Fokus penelitian ini hanya pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan 6 (enam) bab, dan di dalam setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang pengertian maupun penjelasan mengenai literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori- kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta inteprestasi dan penjelasan dari temuan teori yang ditangkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.